

ABSTRAK

Fenomena calon tunggal dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) menjadi dinamika penting dalam demokrasi lokal karena berpotensi memengaruhi kualitas kompetisi politik dan tingkat partisipasi masyarakat. Pilkada Kabupaten Ciamis Tahun 2024 diselenggarakan dengan pasangan calon tunggal yang memiliki karakteristik kepemimpinan karismatik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kepemimpinan karismatik terhadap partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Ciamis Tahun 2024 serta untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut bersifat signifikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Kabupaten Ciamis yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilkada Tahun 2024, yakni sebanyak 960.995 pemilih. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jumlah responden sebanyak 271 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana melalui perangkat SPSS. Kerangka teoritis penelitian ini merujuk pada teori kepemimpinan karismatik Max Weber serta teori partisipasi politik dari Verba dan Nie. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan karismatik berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Ciamis. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan t-hitung sebesar 12,485. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2), variabel kepemimpinan karismatik memberikan kontribusi pengaruh sebesar 36,7% terhadap partisipasi politik masyarakat, sementara 63,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Karisma pemimpin yang kuat terbukti mampu membangun kepercayaan, loyalitas, dan kedekatan emosional (pengabdian pribadi), sehingga mendorong masyarakat untuk tetap menggunakan hak pilihnya meskipun dalam kondisi calon tunggal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam kajian demokrasi lokal serta menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara pemilu untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

Kata kunci: kepemimpinan karismatik, calon tunggal, Pilkada, partisipasi politik, demokrasi lokal.

ABSTRACT

The phenomenon of a single candidate in regional head elections (Pilkada) is a significant dynamic in local democracy because it has the potential to influence the quality of political competition and the level of public participation. The 2024 Ciamis Regency Pilkada was held with a single candidate pair characterized by charismatic leadership. This study aims to analyze the extent of the influence of charismatic leadership on public political participation in Ciamis Regency in 2024 and to determine whether this influence is significant. This study employs a quantitative approach using an ex post facto method. The study population consists of all residents of Ciamis Regency registered in the Permanent Voter List (DPT) for the 2024 Regional Election, totaling 960,995 voters. Sampling was conducted using non-probability sampling techniques, with a sample size of 271 respondents. Data were collected via a questionnaire using a Likert scale and analyzed using simple linear regression via SPSS software. The theoretical framework of this study draws on Max Weber's theory of charismatic leadership and Verba and Nie's theory of political participation. The results of the study indicate that charismatic leadership has a positive and significant effect on political participation among the community in Ciamis Regency. This is evidenced by a t-test yielding a significance value of 0.000 (< 0.05) and a calculated t-value of 12.485. Based on the coefficient of determination (R^2), the variable of charismatic leadership accounts for 36.7% of the influence on public political participation, while the remaining 63.3% is influenced by other factors outside the scope of this study. A leader's strong charisma has been shown to build trust, loyalty, and emotional closeness (personal devotion), thereby encouraging the public to continue exercising their right to vote even in a single-candidate election. This study is expected to provide empirical contributions to the study of local democracy and serve as a basis for evaluation by election organizers to enhance public political participation.

Keywords: *charismatic leadership, single candidate, regional elections, political participation, local democracy*